



RINGKASAN

ADELIA EKA WAHYUNI. Implementasi HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) pada Proses *Tread Extruder Plant A* di PT X (*HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) Implementation in the Tread Extruder Plant A Process at PT X*). Dibimbing oleh DEDE SETIADI.

Seiring meningkatnya perkembangan teknologi di dunia industri, interaksi yang terjadi antara manusia dan mesin semakin meningkat. Hal tersebut dapat mengakibatkan potensi bahaya yang besar terhadap kegiatan produksi karena mesin memiliki kemampuan berbeda-beda dalam setiap operasi serta adanya keterbatasan operator saat bekerja. Penggunaan mesin produksi tidak hanya membantu peningkatan kuantitas dan kualitas hasil produksi, namun dapat menjadi sumber bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

PT X merupakan perusahaan pembuatan ban terbesar di Asia Tenggara. Aktivitas produksinya sangat berhubungan dengan mesin, salah satunya adalah proses *tread extruder*. Aktivitas tersebut memiliki risiko tinggi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan, sehingga perlu dilakukan pengendalian risiko untuk mencegah adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah menguraikan bentuk penerapan K3 di PT X, mengidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, mengevaluasi pengendalian risiko, serta menguraikan dampak implementasi HIRADC pada proses *tread extruder plant A* di PT X.

Berdasarkan hasil PKL yang dilakukan menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, studi pustaka, dan diskusi teknis PT X melaksanakan program K3 sebagai bentuk penerapan K3. Hasil identifikasi bahaya yang dilakukan menunjukkan bahwa potensi bahaya dengan tingkat keparahan tertinggi ditemukan pada aktivitas memasukkan *compound* ke *hooper*, potensi bahaya dengan tingkat keparahan dan tingkat risiko tertinggi ditemukan pada aktivitas merapikan *tread slip* di *conveyor auto skiver*. Pengendalian risiko yang dilakukan yaitu rekayasa teknik, pengendalian administrasi, dan penggunaan APD. Dampak implementasi HIRADC pada proses *tread extruder plant A* di PT X yaitu berkurangnya jumlah kecelakaan kerja, adanya rasa aman operator saat bekerja, kesadaran operator akan bahaya dan risiko di tempat kerja, serta keterlibatan operator dalam memberikan saran dan masukan terhadap pengendalian di tempat kerja.

Kata Kunci : bahaya, kerja, pengendalian risiko, risiko.